

# EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) BERBANTU MEDIA ULAR TANGGA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Umi Sari Latifah<sup>1</sup>, Novia Dwi Rahmawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Prodi 1 Pendidikan Matematika,  
Universitas Hasyim Asy'ari, tebuireng Jl.  
Irian Jaya No 55 Cukir Diwek, Jombang

<sup>2</sup> Universitas Hasyim Asy'ari, tebuireng Jl.  
Irian Jaya No 55 Cukir Diwek, Jombang

Email: umiesari7@gmail.com, novia.dwirahmawati29@gmail.com

## ABSTRACT

This research is raining to know effectiveness of applying the numbered head together learning model assisted by snakes and ladders media on students' mathematics learning outcomes on curved side shapes, sub-chapter tube. The type of research used is descriptive quantitative research with one shot case study design. The population of this research are student of class IX SMP Unggulan AL Madinah. The sample of this research are student of class IX-B. The instruments used are critical thinking ability test questions. The result showed that the numbered head together learning model assisted by snakes and ladders media effective on students' mathematics learning outcomes on curved side shapes, sub-chapter tube with mean 75,75.

**Keywords:** Leader Snake Media, Effectiveness, *Numbered Head Together*

---

## ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui keefektifan dari model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantu media ular tangga terhadap materi tabung. Dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif desain one shot case study. Populasi siswa kelas IX SMP Unggulan AL Madinah dan Kelas IX-B sebagai sampel. Instrumen ini menggunakan tes. Model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media ular tangga menunjukkan bahwa hasilnya efektif terhadap hasil belajar matematika siswa materi bangun ruang sisi lengkung sub bab tabung dengan rata-rata 75,75.

**Kata Kunci:** Media Ular Tangga, Efektivitas, Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses di mana individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan pemahaman baru melalui interaksi dengan lingkungan dan pengalaman (Afifah & Hartatik, 2019). Dalam proses pembelajaran terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk pembelajaran formal di sekolah atau perguruan tinggi (Aziz, 2023).

---

Belajar merupakan proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, atau pengalaman baru melalui studi atau pengalaman langsung. Beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa, salah satunya ialah peran guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru mempunyai kedudukan penting dalam membentuk, mengembangkan, dan mengoptimalkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Cara guru menyampaikan materi, metode pembelajaran yang digunakan, interaksi dengan siswa, dan penggunaan sumber daya yang tepat dapat berpengaruh besar pada pengetahuan dan minat siswa dalam mempelajari matematika, atau mata pelajaran lainnya.

Mata Pelajaran Matematika merupakan mata pelajaran yang telah diberikan kepada peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi untuk membekali peserta didik mulai dari kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis. Dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Matematika merupakan pelajaran paling penting karena perannya dalam segala jenis kehidupan. Penggunaan model pembelajaran yang monoton pada saat proses pembelajaran berlangsung menyebabkan rendahnya hasil belajar salah satunya di SMP Unggulan AL Madinah.

Dick & Carey (dalam Sembiring & Rosali, 2015) menyatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar maka dapat dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran, karena strategi pembelajaran merupakan salah satu kumpulan materi yang disampaikan bersama-sama. Menurut (Yenni, 2016) model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) paling sesuai dilakukan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran matematika. Kagen ialah seorang ahli yang mengembangkan model pembelajaran NHT, yang mengaitkan kolaborasi dan interaksi antara peserta didik dalam kelompoknya, setiap anggota kelompok diberi nomor dan mereka berpartisipasi dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah matematika. Model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) memiliki keunikan tersendiri yaitu guru hanya memanggil satu siswa untuk mewakili kelompok, memastikan partisipasi penuh dari semua siswa untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dalam berdiskusi (Sugiyadnya, 2019).

Peneliti tidak hanya menggunakan model pembelajaran, tetapi juga media pembelajaran yaitu menggunakan media ular tangga, salah satu jenis media pembelajaran yang seringkali dilakukann dalam proses pembelajaran salah satunya matematika. Permainan tradisional ini dimainkan oleh anak-anak atau orang dewasa. Ular tangga yang biasanya terdiri dari 100 petak namun disini hanya terdapat 50 petak yang berbentuk ular dan masing-masing petak terdapat 40 kartu soal dan 10 Kartu reward. Sebelumnya setiap anggota kelompok telah diberi nomor berbeda dikepalanya, masing-masing perwakilan kelompok yang dipanggil nomornya oleh guru maju kedepan untuk bermain dan kembali ke kelompoknya masing-masing apabila telah mendapatkan soal, selanjutnya siswa bertukar pikiran dalam menjawab soal tersebut. Jika benar maka memperoleh pin bintang. Bagi kelompok yang mendapatkan pin bintang terbanyak akan menjadi pemenang.

Dari Permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) berbantu Media Ular Tangga terhadap Hasil Belajar Matematikas Siswa SMP Unggulan AL Madinah Jombang”.

## **METODE**

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini, sedangkan Mendeskripsikan keefektifan model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) berbantu media ular tangga terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas ix-b smp unggulan al madinah jombang merupakan tujuan utama pada penelitian ini. Penelitian ini menggambarkan hasil belajar siswa. Peneliti memakai desain one shot case study saat proses pengambilan data, hanya terdapat satu kelompok saja yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) berbantu media ular tangga. SMP Unggulan AL Madinah Jombang menjadi tempat proses pengambilan data pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data terdiri dari tes, berupa soal esai dan penilaian berdasarkan kualitas kesulitan masing-masing topik. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang sisi lengkung sub bab tabung maka perlu adanya hasil tes dari siswa. Untuk uji instrumen peneliti menggunakan lembar validasi. Objek penelitian ini ialah kelas

---

ixb smp unggulan al madinah jombang, dengan jumlah 20 siswa dalam satu kelas yang telah memenuhi syarat untuk melakukan pertemuan tatap muka di kelas.

Adapun indikator-indikator yang tepat untuk menunjukkan pembelajaran yang efektif adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) : indikator ini menunjukkan apakah seorang siswa telah memenuhi kkm yang ditentukan oleh sekolah. Kkm adalah standar atau batasan yang ditetapkan untuk menentukan tingkat pemahaman minimal yang diharapkan dari siswa. Jika seorang siswa berhasil mencapai atau melebihi kkm, itu menunjukkan bahwa siswa telah tuntas belajar secara individual.
2. Ketuntasan belajar secara klasikal : indikator ini mengukur presentase siswa dalam suatu kelas yang mencapai skor ketuntasan minimal. Biasanya, jika 70% atau lebih banyak dari jumlah siswa keseluruhan dalam kelas tersebut mencapai kkm, kelas dianggap belajar tuntas secara klasikal (husnah, 2020).

Kedu indikator ini dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran. Ketika sebagian besar siswa memenuhi kkm, itu menunjukkan bahwa pembelajaran telah efektif dan siswa telah berhasil mencapai tingkat pemahaman yang diharapkan.

Dalam analisis data validasi perangkat pembelajaran, langkah-langkah yang dapat dilakukan meliputi :

1. Mengumpulkan bahan ajar dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan divalidasi.
2. Melibatkan beberapa ahli pendidikan atau pakar dalam bidang yang relevan untuk melakukan analisis terhadap rpp dan bahan ajar siswa.
3. Ahli pendidikan atau pakar tersebut akan mengevaluasi dan memberikan masukan terkait kevalidan dan kelayakan dari rpp dan bahan ajar siswa yang telah dikumpulkan.
4. Analisis data validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan memiliki kualitas dan kelayakan yang memadai dalam mendukung proses pembelajaran.

Dalam analisis hasil *posttest*, langkah-langkah yang dapat dilakukan meliputi :

1. Mengumpulkan data hasil *posttest* yang diperoleh setelah menerapkan model pembelajaran *numbered head together* (nht) berbantu media ular tangga.
2. Mengorganisir dan merapikan data hasil *posttest* tersebut.
3. Melakukan analisis deskriptif terhadap data hasil *posttest* misalnya dengan menghitung rata-rata.
4. Menafsirkan hasil analisis tersebut dan mengambil kesimpulan terkait efektivitas model pembelajaran nht berbantu media ular tangga dalam mengoptimalkan hasil belajar matematika siswa.

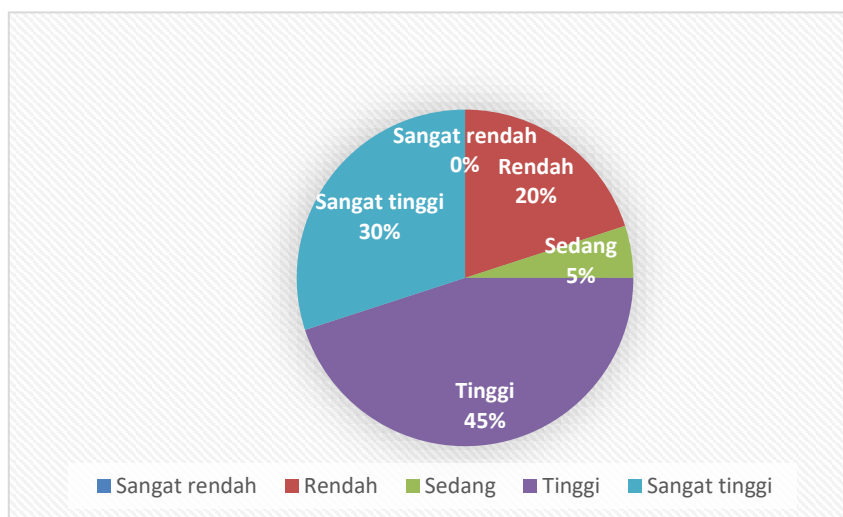
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18-20 april 2023 di smp unggulan AL Madinah Jombang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media ular tangga terhadap hasil belajar matematika siswa, materi bangun ruang sisi lengkung sub-bab tabung. Instrumen penelitian berupa tiga butir soal esai beserta kisi-kisi soal telah dibuat sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Untuk memastikan validitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan lembar validasi yang diserahkan kepada dosen matematika dan guru matematika. Lembar validasi tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang memungkinkan para ahli untuk menilai kelayakan dan kevalidan instrumen penelitian yang telah dibuat. Setelah lembar validasi dianalisis, masukan dan saran dari para ahli dapat digunakan untuk membenahi dan mengoptimalkan instrumen penelitian. Untuk melihat keefektifan model pembelajaran *Numbered Head Together*

(NHT) berbantu media ular tangga terhadap hasil belajar matematika siswa maka dapat dilihat melalui deskripsi dibawah ini.

### 1. Deskripsi data hasil belajar matematika materi bangun ruang sisi lengkung subbab tabung

Data hasil *posttest* dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata siswa, kemudian data hasil *posttest* dikelompokkan kedalam distribusi frekuensi sesuai dengan ketentuan departemen pendidikan nasional berikut :



Siswa yang mendapatkan nilai pada kategori sangat rendah 0%, siswa yang mendapatkan nilai pada kategori rendah 20%, siswa yang mendapatkan nilai pada kategori sedang 5% siswa, siswa yang mendapatkan nilai pada kategori tinggi 45%, dan siswa yang mendapatkan nilai pada kategori sangat tinggi 30%.

### 2. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar *Posttest* Siswa

Tabel 1. Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai	Skor	Frekuensi	Presentase
$\geq 70$	TUNTAS	4	20%
$< 70$	TIDAK TUNTAS	16	80%

Berdasarkan tabel 2 terlihat 16 siswa (80%) yang tuntas dan 4 siswa (20%) tidak tuntas secara individu. Sehingga penerapan model pembelajaran NHT berbantu media ular tangga bisa dikatakan efektif terhadap hasil belajar siswa.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media ular tangga efektif terhadap hasil belajar matematika siswa di smp unggulan al madinah jombang karena sudah memenuhi : 1) Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diresmikan oleh sekolah yaitu sebagai tolak ukur untuk

---

siswa dalam ketuntasan belajar 2) Suatu kelas dikatakan tuntas atau efektif secara klasikal jika 70% dari jumlah siswa keseluruhan telah mencapai nilai ketuntasan minimal .

Berdasarkan uraian diatas maka pembelajaran matematika kelas ix-b smp unggulan al madinah jombang dengan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media ular tangga efektif terhadap hasil belajar matematika siswa.

## REFERENCES

- Afifah, N., & Hartatik, S. (2019). Pengaruh Media Permainan Ular Tangga terhadap Motivasi Belajar pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *MUST: Journal of Mathematics Education, Science and Technology*, 4(2), 209. <https://doi.org/10.30651/must.v4i2.3035>
- Aziz. (2023). *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Problem Posing Ditinjau Dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa*. 9, 1–8.
- Husnah, A. (2020). Efektivitas Penerapan Model Kooperatif Tipe Numbered Heds Together (NHT) Dalam Pembelajaran Matematika Siswa. *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 37–42. <https://doi.org/10.47650/elips.v1i1.123>
- Sembiring, & Rosali. (2015). Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 6(2), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>
- Sugiyadnya, dkk. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe NHT terhadap Pengetahuan Matematika. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 413. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21314>
- Yenni, R. F. (2016). Penggunaan metode numbered head Together ( NHT ) dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 9(2), 263–267. <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPM/article/view/1006>